EkonomiBisnis 3

PROYEKSI INFLASI DESEMBER 2020

Kendaraan melintas di antara gedung bertingkat di Jakarta, Selasa (29/12) malam. Bank Indonesia memproyeksikan inflasi bulan Desember 2020 sebesar 0,36 persen (month on month) sehingga inflasi pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1,60 persen (year on year).



Jumlah Investor Pasar Modal Naik 56% di Tengah Pandemi

Kenaikan investor pasar modal ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016. Selain itu, investor saham juga naik sebesar 53% menjadi 1,68 juta SID.

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid -19 telah mengganggu perekonomian na-

sional. Tapi jumlah investor

pasar modal malah meningkat 56% dibandingkan tahun se-



HARGA KEDELAI MELONJAK

Pekeria menyelesaikan pembuatan tahu di Kelurahan Bojongsari, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (30/12). Sejumlah produsen tahu dan tempe di Indramayu berencana melakukan aksi mogok produksi mulai 1 Januari hingga 3 Januari 2021 sebagai bentuk protes atas melonjaknya harga kedelai dari Rp7.000 per kg menjadi Rp10.000

Bukaka Raih Kontrak Kerja Sama dengan AAI Senilai Rp300 Miliar

JAKARTA (IM) - Emiten konstruksi, PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mendapatkan kontrak kerja sama dengan Airports Authority of India (AAI) senilai lebih dari Rp303 miliar untuk pengadaan 36 unit garbarata kaca, termasuk instalasi dan perawatan.

Direktur Operasional PT Bukaka Teknik Utama Tbk Saptiastuti Hapsari mengatakan, kontrak kerja sama pengadaan garbarata tersebut merupakan kontrak kerja sama kelima antara Bukaka dengan AAI sejak 2001.

"Kontrak kerja sama ini memiliki durasi selama 365 hari terhitung sejak ditandatanganinya kontrak. Pada kontrak ini Bukaka akan mengirimkan garbarata ke tujuh bandara di India, yaitu Dehradun, Patna, Chennai, Trichy, Port Blair, Jabalpur, dan Surat," ujar Saptiastuti dalam keterangan di Jakarta, Rabu (30/12).

Saptiastuti menuturkan, kompetitor produsen garbarata dari negara lain seperti Tyssenkrupp (Jerman), Adelte (Spanyol), ČIMC Tianda (RRT), dan ShinMaywa (Jepang) sudah masuk ke pasar India. Namun perseroan tetap dapat menguasai pasar garbarata di India.

Total garbarata yang telah dipasang oleh Bukaka sebanyak 148 unit di berbagai bandara di India seperti bandara di Chennai, Mumbai, Srinagar, Kolkata, Ahmedabad, Ahmritsar, Calicut, Dibrugarah, Gaya, Guwahati, Jaipur, Trichy, Trivandrum, Udaipur, Bhopal, Vizag, Aurangabad, Nagpur, Goa dan belasan bandara

Sesuai dengan yang tersebut di dalam kesepakatan bahwa Bukaka memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan 50 persen atau sebanyak 18 unit, sehingga

totalnya akan menjadi 54 unit setelah Bukaka melakukan pengiriman tahap pertama yang direncanakan dilakukan dalam waktu lima bulan setelah penandatangan kontrak.

"Setelah seluruh 36 unit terkirim, AAI akan memberikan penawaran tambahan 36 unit sehingga total akhirnya akan menjadi 90 unit. Dengan pengalaman dan kemampuan produksi, kami optimis dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan kualitas yang baik," kata Šaptiastuti.

PT Bukaka Teknik Utama adalah perusahaan publik di BEI yang memulai usahanya sejak Oktober 1978 sebagai bengkel otomotif skala kecil yang memproduksi mobil pemadam kebakaran. Selama empat dekade, Bukaka saat ini telah berkembang menjadi holding company sekaligus operating company dengan fokus pada Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Energy, dan Invest-

Bukaka memiliki delapan unit usaha bisnis dan lima anak perusahaan, salah satunya adalah Unit Usaha Boarding Bridge dengan 450 orang karyawan sejak 1990 yang telah memproduksi garbarata lebih dari 900 unit untuk 15 negara, 113 bandar udara, dan delapan

pelabuhan laut. Perseroan memproduksi dua tipe garbarata yaitu garbarata baja (steel wall) dan garbarata kaca (glass wall). "Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit buat seluruh dunia disebabkan adanya pandemi Covid -19 ini yang menghantam semua sektor termasuk bandar udara. Namun pandemi tidak menjadi halangan bagi perseroan untuk terus berkarya dan memproduksi salah satu produk kebanggaan Indonesia yaitu garbarata," ujar Saptias-

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi mengatakan, sepanjang tahun 2020, jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID). Investor itu yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksa dana.

"Jumlah investor terus bertambah, bertumbuh menjadi 3,87 juta investor atau meningkat 56% sepanjang tahun 2020," ucap Inarno dalam acara seremonial penutupan perdagangan saham tahunan, Rabu (30/12).

Kenaikan investor pasar modal ini 4 kali lipat lebih

tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016. Selain itu, investor saham juga naik sebesar 53% menjadi 1,68 juta SID.

Inarno mengungkapkan, yang menarik lainnya adalah jumlah investor aktif harian, hingga 29 Desember 2020 terdapat 94 ribu investor atau naik 73% dibandingkan akhir tahun lalu. Peningkatan jumlah investor serta aktivitas transaksi investor harian tentu merupakan hasil upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Self-Regulatory Organization (SRO) dalam mengedepankan sosialisasi dan edukasi terkait investasi di pasar modal kepada masyarakat.

dari kalangan investor itu yakni melonjak 4 kali lipat dalam 11 bulan terakhir. Ini adalah tahunnya investor ritel di pasar modal Indonesia dan semoga menjadi fondasi yang besar dalam pertumbuhan pasar modal ke depan," tuturnya. Seiring dengan menin-

"Bahkan terdapat pen-

ingkatan aktivitas transaksi

gkatnya partisipasi investor pasar modal ritel domestik, rekor transaksi perdagangan baru berhasil dicapai pada tahun 2020, yaitu frekuensi transaksi harian saham tertinggi pada 22 Desember 2020 sebanyak 1.697.537 transaksi. • dro

Realisasi Program Pemulihan **Ekonomi Nasional Rp502,71 T**

intah memaksimalkan penyaluran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga akhir tahun 2020 untuk mendukung pergerakan ekonomi masyarakat sekaligus penanganan Covid -19 bidang kesehatan. Tercatat, hingga 23 Desember 2020, progres realisasi program PEN tembus Rp502,71 triliun atau 72,3% dari total anggaran Rp695,2

Dua klaster di dalam Program PEN mencatat pencapaian lebih dari 90% yaitu klaster perlindungan sosial yang mencapai 94,7% atau sebesar Rp217,99 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp230,21 triliun, dan klaster UMKM yang mencapai realisasi sebesar 92,8% atau Rp107,93 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp116,31 triliun.

Selanjutnya klaster Sektoral Kementerian/Lembaga dan Pemda mencapai realisasi 88,1% atau Rp59,77 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp67,86 triliun, klaster Keseĥatan realisasinya mencapai 54,4% atau Rp54,13 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp99,5 triliun.

Selain itu, klaster Intensif Usaha mencapai realisasi sebesar 45,4% atau Rp54,73 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp120,61 triliun, dan yang terakhir klaster Pembiayaan Korporasi mencapai realisasi sebesar 13,4% atau sebesar Rp8,16 triliun dari alokasi anggaran sebesar Rp60,73 triliun. "Realisasi program PEN 64,43%. menunjukkan akselerasi yang

terus meningkat pada Kuartal IV 2020 ini, telah mencapai Rp184,3 triliun jika dibandingkan dengan realisasi per 30 September 2020 sebesar Rp318,48 triliun. Dua klaster dengan peningkatan realisasi tertinggi adalah klaster perlindungan sosial dan dukungan sektor UMKM dengan capaian di atas 90%. Di dalam kedua klaster ini terdapat sejumlah program yang telah mencapai realisasi 100%," papar Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara Kunta Wibawa Dasa Nugraha dikutip dari situs resmi Satgas Covid-19, Rabu (30/12).

Sementara itu, programprogram pada klaster perlindungan sosial telah mencapai realisasi 100% di antaranya adalah Program Keluarga Harapan dan Bantuan Beras, Kartu Sembako dan Bantuan Tunai, Bansos Jabodetabek, Bansos Tunai Non Jabodetabek, Bantuan Subsidi Upah/ Gaji, Bantuan Subsidi Upah/ Gaji Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non-PNS di Kemendikbud dan Kemenag.

Selebihnya progres realisasi di klaster perlindungan sosial seperti Kartu Pra Kerja mencapai 99,5%, namun telah mencapai 5,6 juta penerima manfaat sesuai target, dan program diskon listrik mencapai 84,4%. Hanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

yang realisasinya mencapai

Diketahui, Program PEN klaster perlindungan sosial ini telah memberikan manfaat bagi 67,54 juta keluarga penerima manfaat bantuan sosial baik berupa sembako dan bantuan langsung tunai.

Selain itu, jaring penga man sosial ini juga bermanfaat bagi 5,6 juta penerima manfaat Kartu Pra Kerja, 31,4 juta rumah tangga yang mendapat manfaat diskon listrik, 12,4 juta tenaga kerja melalui program Bantuan Subsidi Upah/ Gaji, 44,3 juta murid dan pengajar yang mendapat subsidi kuota internet, sementara 1,95 juta guru dan tenaga pendidik honorer di lingkungan Kemendikbud serta 618 ribu guru dan tenaga pendidik honorer di lingkungan Kemenag mendapat bantuan upah sebesar Rp1,8 juta.

Di samping itu, beberapa program yang mencapai realisasi 100% ada pada klaster UMKM di antaranya, Bantuan Produktif Pelaku Usaha Mikro, Restrukturisasi Kredit UMKM, dan Pembiayaan Investasi Melalui LPDB KUMKM. Program lain seperti Penjaminan Kredit UMKM mencapai 99,52%, pph Final UMKM 96,10%, dan Subsidi Bunga mencapai realisasi sebesar

TARGET PRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA

Pekerja memeriksa kesehatan induk ikan mas di UPTD Perikanan budi daya ikan air tawar di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten, Rabu (30/12). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan peningkatan produktivitas perikanan budi daya dari target produksi tahun 2020 sebanyak 18,44 juta ton menjadi 19,47 juta ton pada 2021. INTERNATIONAL MEDIA, KAMIS 31 DESEMBER 2020



PULAUINTAN

General Contractor





Pabrik Mobil Listrik Hyundai di Indonesia Sudah Rampung

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyebut, pabrik mobil Hyundai Motor Company yang dibangun di Indonesia sudah rampung. Sebentar lagi, Hyundai akan memproduksi

mobil listrik. Ia menyebut, investasi mobil listrik Hyundai di Indonesia merupakan tindak lanjut pertemuan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan Presiden Korea Selatan Moon Jae In di Busan pada November 2019 lalu.

"Sekarang untuk Hyundai pabrik mobilnya sudah jadi, 2021 sudah produksi, jadi itu yang kami teken di 2019 bulan November di Busan disaksikan Bapak Presiden, Bapak Jokowi," kata Bahlil dalam teleconference, Rabu (30/12).

Bahlil menuturkan, Hyundai akan memproduksi dua jenis mobil yakni mobil dengan BBM dan mobil listrik. "Ada dua ya, tapi 2021 kita sudah mobil listrik 2021 bulan November itu sudah go, makanya mereka membangun sekarang adalah baterainya, 50-60% komponen mobil listrik adalah baterai. Jadi selain mobil untuk BBM biasa, ada juga mobil listriknya,"

ujarnya. Selain investasi mobil listrik, Korea Selatan investasi pengembangan baterai kendaraan listrik di Indonesia melalui LG Energy Solution Ltd. Pengembangan baterai kendaraan listrik ini bersama konsorsium dengan nilai invesasi US\$9.8 milair atau Rp142 triliun. "Bahkan kalau boleh saya katakan ini adalah pertama di dunia, karena mulai dari tambangnya, smelternya, prekursor, katoda, mobilnya sampai recycle ulang itu semuanya akan dibangun di Indonesia,"

Bahlil juga membeberkan rencana kerja sama LG Energy Solution Ltd dengan konsorsium BUMN yang akan mengembangkan industri sel baterai kendaraan listrik terintegrasi dengan nilai investasi US\$9,8 miliar atau sekitar Rp142 triliun. Pembangunan industri kendaraan listrik ini akan dimulai pada semester pertama 2021. • dot

Jumlah Tabungan Masyarakat di Bank Tembus Rp6.691 Triliun

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat simpanan atau tabungan masyarakat di bank umum sebesar Rp6.691 triliun atau naik 0,15% secara bulanan dibandingkan periode bulan sebelumnya sebesar Rp6.701 triliun.

Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan untuk jumlah rekening simpanan pada November 2020 sebanyak 344.544.394 rekening atau tumbuh 14,24% secara tahunan. Jika secara bulanan jumlah rekening simpanan tumbuh 1,27% atau

naik 4.337.427 rekening. Purbaya mengungkapkan, dari data November 2020 menunjukkan terjadi peningkatan nominal simpanan dengan tiering di bawah Rp100 juta sebesar 1,1% atau Rp10,49 triliun. Tapi simpanan dengan tiering di atas Rp5 miliar turun 0,7%. "Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyebaran dana simpanan perbankan telah merata pada beberapa segmen khususnya nasabah yang memiliki saldo simpanan di bawah Rp5 miliar. Di pertengahan tahun 2020, akibat pandemi, masyarakat terutama nasabah dengan simpanan jumbo menahan spending-nya, baik

untuk konsumsi bagi nasabah perorangan maupun untuk investasi bagi nasabah korporat," kata Purbaya dalam siaran pers, Rabu (30/12).

Dia menyebut pemerataan pola pertumbuhan simpanan atau tabungan tersebut adalah pertanda pulihnya konsumsi dan investasi masyarakat menjelang akhir tahun ini dan awal tahun depan seiring dengan rencana pemerintah untuk melaksanakan program vaksinasi pada awal tahun 2021.

"Dilihat dari pergerakan kategori BUKU, data posisi simpanan secara historis sejak tahun 2013 menunjukkan pola yang konsisten menjelang akhir tahun di bulan November dan Desember. Di kedua bulan ini, biasanya terjadi pergeseran simpanan secara sementara dari bank-bank BUKU 1 dan 2 ke bank-bank BUKU 3 dan 4, sebelum nanti pada bulan Januari di tahun berikutnya simpanan tersebut akan kembali ke bankbank BUKU 1 dan 2," jelasnya.

Berdasarkan pemantauan LPS terjadi peningkatan pertumbuhan simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan dari bulan Agustus hingga November 2020 baik pada Bank BUKU I hingga Bank BUKU IV. • hen